

## BAB VI

### PROFIL DAN HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan Profil dan analisa

#### A. Profil

Tempat dan waktu penelitian adalah SD YPK Kwadeware, Kampung Kwadeware, Distrik Waibu, Kabupaten Jayapura. Waktu penelitian yaitu bulan Januari - Juni 2023, oleh karena itu penulis harus mempersiapkan hal-hal yang berkaitan atau berhubungan langsung dengan penelitian tersebut, antara lain: Penyusunan Proposal penelitian, sudah termasuk di dalamnya ujian proposal penelitian dan perbaikan proposal penelitian, rancangan dan prosedur serta pelaksanaan penelitian.

Secara geografis, SD YPK Kwadeware, Kampung Kwadeware, Distrik Waibu, Sentani barat, Kabupaten Jayapura, dengan batas wilayah sebagai berikut: Sebelah timur berbatasan dengan Lapangan Sepak Bola; Sebelah barat berbatasan dengan Tanah Adat; Sebelah selatan berbatasan dengan tanah adat; Sebelah utara berbatasan dengan Tanah milik Frengki Lamu. Luas tanah milik Sekolah 200 M X 100 M - 2000 M<sup>2</sup>. Sekolah ini di tempuh menggunakan transportasi darat. Sehingga orangtua dapat dengan mudah mengantar dan menjemput anak-anaknya.

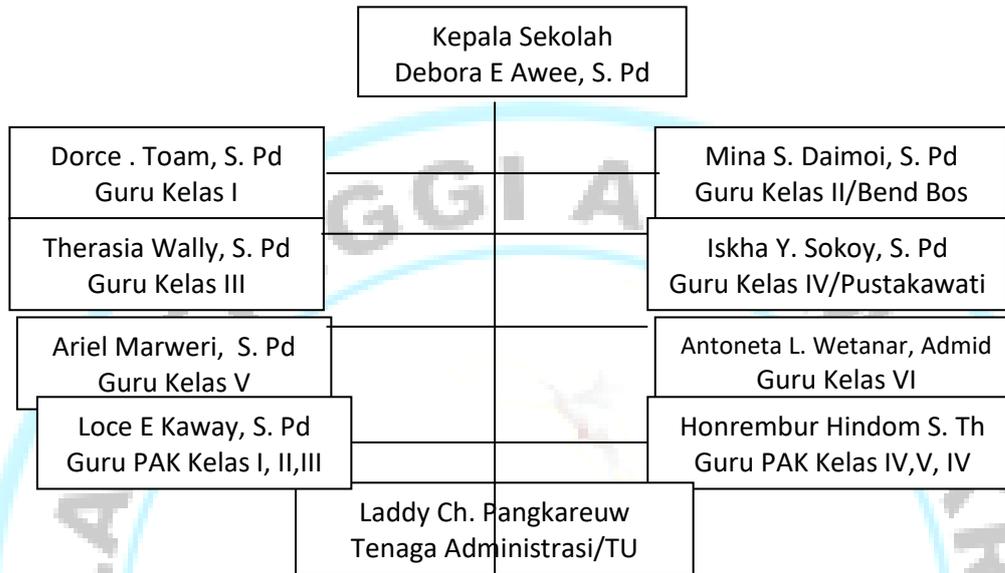
Sejarah Sekolah 01 Oktober 1965 dan tahun berdirinya SD YPK Kwadeware, Kampung Kwadeware, Distrik Waibu, Sentani barat pada tahun 1970. Kepala sekolah SD YPK Kwadeware sekarang dipimpin oleh ibu Debora Efrantina Awee, S. Pd. Dalam masa kepemimpinan dilaksanakan mulai dari tahun 2017 sampai sekarang. Kepimpinan kepala sekolah SD YPK Kwadeware dari tahun 1970 - 2017 telah melewati pergantian kepala sekolah sebanyak sembilan kali dan yang ke sepuluh ibu Debora E. Awee, S. Pd sebagai kepala sekolah sekarang.

Misi SD YPK Kwadeware, Kampung Kwadeware, Distrik Waibu, Sentani barat, Kabupaten Jayapura yaitu: Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, berkrater dan berpretasi

Posisi SD YPK Kwadeware, Kampung Kwadeware, Distrik Waibu, Sentani barat, Kabupaten Jayapura. Sekolah ini di tempuh menggunakan transportasi darat. Sehingga orangtua dapat dengan mudah mengantar dan menjemput anak-anaknya.

Data Guru di SD YPK Kwadeware, Kampung Kwadeware, Distrik Waibu, Sentani Barat, Kabupaten Jayapura. Jumlah guru/non guru berjumlah 11 orang, diantaranya guru PNS 6 orang, guru Honor 3 orang, guru Kontrak 1 orang dan guru Administrasi 1 orang.

**STRUKTUR**  
**SD YPK KWADWARE**  
Jjn. Toware-Patouw Kwadeware



Data siswa diantaranya:

Daftar siswa tahun ajaran 2021-2022  
Kelas 3  
L= 12 / P = 11

No	Nama siswa	Jenis kelamin	Agama Kristen
1	Aldrin Marweri	L	Kristen
2	Alfa Elpa	L	Kristen
3	Apolos Marweri	L	Kristen
4	Aprilia Marweri	P	Kristen
5	Aurelia Marweri	P	Kristen
6	Arista Madai	P	Kristen
7	Candra Marweri	L	Kristen
8	Florina Marweri	P	Kristen
9	Frista Banepoi	P	Kristen
10	Jetro Nukuboy	L	Kristen
11	Karlin Nukuboy	P	Kristen
12	Maria Oyaitow	P	Kristen
13	Maya marweri	P	Kristen
14	Mirakle Tungkoye	L	Kristen
15	Mawar Marweri	P	Kristen
16	Rivaldo Marweri	L	Kristen

17	Santi Hamo	P	Kristen
18	Andre Marweri	L	Kristen
19	Yaks L. Marweri	L	Kristen
20	Farel Marweri	L	Kristen
21	Widni Salonika Marweri	P	Kristen
22	Yosis Teo Daimoy	L	Kristen
23	Samuel Juan G. Rumadas	L	Kristen

## B. Hasil Pembahasan Penelitian

Karakter yang dimiliki oleh peserta didik kelas III di SD YPK Kwadeware adalah sebagai berikut:

1. Suka usil pada teman yang sedang belajar di kelas. Suatu kebiasaan yang sering terjadi dalam pribadi peserta didik. Hal ini kadang membuat peserta didik mengalami ketidaknyamanan dalam kebersamaan dengan peserta didik lainnya.
2. Tidak disiplin. Salah satu penyakit atau kebiasaan dimana peserta didik tidak disiplin dalam mengikuti tata tertib yang ada di sekolah.
3. Tidak ada gairah untuk belajar. Salah satu hal yang menjadi faktor dimana peserta didik tidak memiliki gairah belajar karena tidak disiplin dalam belajar dan juga suka mengikuti kegiatan yang ada ditempatnya, yakni mengikuti acara-cara budaya seperti, bakar batu; makan sumabang dan acara nikah.
4. Mengucapkan kata-kata kotor kepada teman. Salah satu kebiasaan yang sering diucapkan oleh peserta didik. Yang seharusnya tidak boleh diucapkannya tetapi karena terpengaruh oleh kebiasaan yang dialami atau didengar langsung dari keluarga atau orangtua sehingga mudah ditiru oleh peserta didik.

## C. Kesimpulan Hasil Temuan

Melalui penelitian ini penulis mendapatkan data bahwa bagaimana tanggung jawab guru pendidikan agama kristen memiliki pengaruh sangat besar dalam pembentukan karakter peserta didik kelas III SD YPK Kwadeware, diantaranya:

1. Mengajarkan tentang bagaimana memiliki karakter/perilaku yang baik
2. Bagaimana cara menggunakan kata-kata yang baik dan benar
3. Memiliki sikap jujur dan disiplin
4. Menanamkan sikap saling menghargai terhadap sesama
5. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh para guru.

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan orang tua peserta didik kelas III SD YPK Kwadeware. Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah adalah sebagai berikut: dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dilakukan melalui mata pelajaran yaitu: PKN dan Pendidikan Agama tetapi juga dalam pembelajaran tentang profil pelajar Pancasila khusus nanti (KuMer). Adapun kegiatan dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah adalah: *pertama*, Berdoa sebelum dan sudah belajar; *kedua*, Bersalam dengan guru dan teman belajar; *ketiga*, Belajar memimpin doa atau puji-pujian secara bergilir; *keempat*, Tidak mengucapkan

kata-kata kotor disekolah; *kelima*, Saling menghargai teman dan guru; *keenam*, Wajib ikut upacara bendera setiap hari senin; *ketujuh*, Kerja bakti/gotong royong membersihkan kelas/halaman sekolah. Kepala sekolah juga memberikan suatu tugas kepada guru khususnya guru pendidikan agama kristen dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mengajar sesuai jam mengajar dan menyusun jadwal setiap akhir bulan.

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Kristen tentang membentuk karakter peserta didik yaitu: pembentukan karakter itu penting, pembentukan karakter itu bukan disekolah sudah memang dari rumah dalam keluarga itu sudah dibentuk dan sudah diajarkan disana jadi sekolah hanya membantu dengan pembelajaran yaitu pendidikan agama kristen. Hal ini sangat penting sekali dalam mengajarkan banyak hal mengenai sikap, perilaku, perkataan. Perkataan bagaimana menghargai, berbagi dll. Jadi sekolah mengajarkan hal-hal tersebut guna mengembangkan ete mendidik karater peserta didik.

Melalui wawancara kepada peserta didik kelas III yaitu Candra, mengatakan: peserta didik semakin ada perubahan kehadirannya selalu aktif, daya tangkapnya meningkat, suka maki teman berkurang. Mikael Tungkuye, mengatakan: Peserta didik menunjukkan perubahan ketika aktif mengikuti pelajaran agama, mulai mengalami perubahan dalam sikap dan perkataan yang kadang menyakitkan bagi teman-temannya. Yosis Ted Daimoy, mengatakan: peserta didik yang mengalami perubahan dalam kehadiran, dan memiliki daya tangkap yang baik

Hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa sekolah mengambil sikap yang positif dengan cara menetapkan aturan atau tata tertib yang dapat menjadi patron dalam kegiatan proses belajar mengajar bagi peserta didik. Dengan aturan ini dapat memberikan dampak bagi peserta didik dengan sendirinya akan memiliki sikap taat membudaya dalam mengikuti setiap aturan secara efektif. Sedangkan kepada guru Pendidikan agama Kristen melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya masing-masing secara profesional. Hal yang sama juga dimiliki oleh peserta didik bahwa dengan adanya tanggung jawab guru PAK pembentukan karakter kelas III SD YPK Kwadeware memberikan dampak yang positif dalam perubahan sikap maupun tingka laku bagi peserta didik.